

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI KARYAWAN DALAM PROSES PEMBUATAN KEPUTUSAN KELOMPOK TERHADAP KOMITMEN PADA KELOMPOK DALAM ORGANISASI

**(Studi pada Departemen Utilitas di Lingkungan Hidup
PT. PAL INDONESIA (PERSERO) Surabaya)**

SKRIPSI

035A/02

ROM

P



Disusun Oleh :

**AGUSTANTY ROMADHONA
119610121**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI KARYAWAN
DALAM PROSES PEMBUATAN KEPUTUSAN
KELOMPOK TERHADAP KOMITMEN PADA
KELOMPOK DALAM ORGANISASI**

**(Studi pada Departemen Utilitas di Lingkungan Hidup
PT. PAL INDONESIA (PERSERO) Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

**AGUSTANTY ROMADHONA
119610121**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi dan siap diujikan

Surabaya, 9 Juli 2002

Mengetahui,

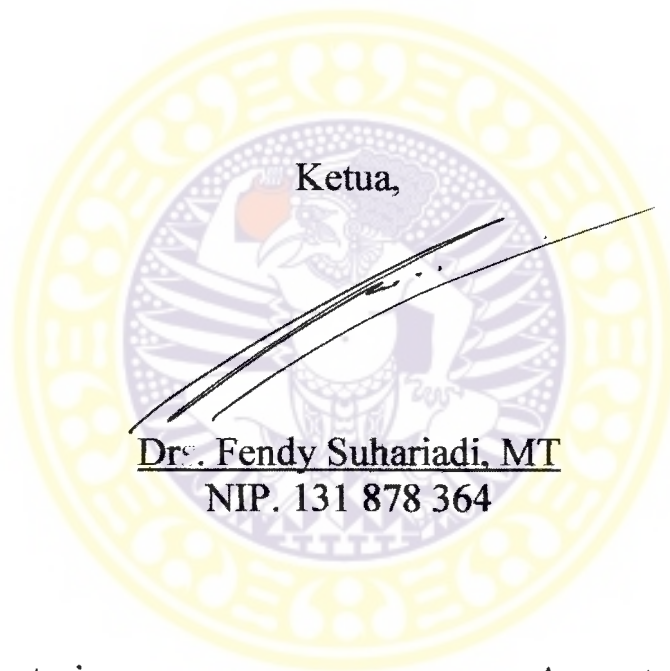
Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Cholichul Hadi, M.Si
NIP. 131 865 206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2002
dengan susunan Dewan Penguji :



Ketua,

Dr. Fendy Suhariadi, MT
NIP. 131 878 364

Sekretaris,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nono Hery Yoenanto'.

Nono Hery Yoenanto, S.Psi
NIP. 132 205 663

Anggota,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Cholichul Hadi'.

Drs. Cholichul Hadi, M.Si
NIP. 131 865 206

ABSTRAKSI

Agustanty Romadhona. 119610121. Pengaruh Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Proses Pembuatan Keputusan Kelompok terhadap Komitmen Kelompok dalam Organisasi. (Studi Pada Departemen Utilitas dan Lingkungan Hidup PT. PAL INDONESIA (PERSERO))

Partisipatif dalam manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses melibatkan bawahan atau karyawan dalam proses pembuatan keputusan. Hal ini menekankan pada keterlibatan aktif dari karyawan, dimana mereka dituntut untuk menggunakan keahlian dan kreatifitasnya dalam memecahkan masalah-masalah manajerial. Ada pernyataan yang menyebutkan bahwa saat ini strategi dan visi dari perusahaan tidak hanya menjadi milik pemegang kekuasaan, melainkan milik semua orang. Untuk mencapai kesuksesan sebuah strategi dalam pengambilan keputusan, perlu adanya pemahaman akan visi dan komitmen organisasi, serta partisipasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proses pembuatan keputusan tersebut. Adanya keikutsertaan anggota organisasi tidak mengurangi tanggung jawab seorang pemimpin, bahkan mungkin akan mempermudah proses pengambilan keputusan. Hal inilah yang mendasari penulis ingin mengungkapkan lebih jauh tentang sejauhmana pengaruh tingkat partisipasi karyawan dalam proses pengambilan keputusan kelompok terhadap tingkat komitmen kelompok dalam organisasi. Keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan kelompok, akan muncul *sense of belonging* terhadap hasil keputusan sehingga implementasi terhadap hasil keputusanpun akan berjalan lancar. Keikutsertaan dalam proses pembuatan keputusan yang ikut mempengaruhi kerja mereka juga dapat menciptakan suatu kesan bahwa apa yang mereka lakukan adalah berarti bagi perusahaan. Hal ini akan menimbulkan suatu kesan positif mereka terhadap perusahaan. Jika kesan positif ini sudah ada dalam diri mereka maka dengan sendirinya akan muncul komitmen mereka terhadap organisasi yang ditandai dengan adanya identifikasi terhadap nilai-nilai yang diterapkan perusahaan, sikap loyal terhadap perusahaan dan mereka akan berusaha semaksimal mungkin demi tercapainya sasaran perusahaan.

Subyek dalam penelitian ini adalah berjumlah 79 karyawan pada bagian pelaksana Departemen Utilitas dan Lingkungan Hidup PT. PAL INDONESIA (PERSERO). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPS dengan program anareg dimana korelasi yang terjadi $F=24,916$ dengan $p=0,000$, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara tingkat partisipasi karyawan dalam proses pembuatan keputusan terhadap komitmen kelompok dalam organisasi diterima. Koefisien determinasi $r^2=0,324$, berarti variabel tingkat partisipasi karyawan dalam proses pembuatan keputusan menyumbang sejumlah 32,4% terhadap tingkat komitmen kelompok dalam organisasi. Didukung dengan hubungan antara prediktor dan kriterium yang positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi karyawan dalam proses pembuatan keputusan maka akan semakin tinggi tingkat komitmen kelompok dalam organisasi ($r=0,569$) dan sebaliknya.